

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan (Hansen & Purba, 2021) riset yang didasari pengujian teori dengan pengukuran variabel-variabel riset yang dipresentasikan dengan data angka yang diolah dan dianalisa dengan tahapan analisa statistik yang hasilnya akan ditarik sebagai kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kusioner yang disebarkan dan pula dijadikan sebagai suatu instrumen dalam pengumpulan informasi. Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *ositivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian ini berhubungan dengan sebageaian variabel ialah X1, X2, X3 dan Y. (Malau, 2020) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti merumuskan masalah secara spesifik berupa, data yang numerik dan untuk menganalisis data tersebut digunakan analisis statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Skala yang digunakan peneliti untuk mengukur pertanyaan dari responden adalah dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkain pertanyaan untuk responden.

#### **3.2 Obyek Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2017) objek penelitian adalah “suatu atribut atau sifat dari nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah karyawan Klinik Prima Medika yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 4 D Lemahasin, Gedangan, Sidoarjo.

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Handayani (2020) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki cara sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti. Menurut Ginting (2018) populasi merupakan sekumpulan item

yang menunjukkan fitur spesifik yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Klinik Prima Medika yang berjumlah 40 karyawan.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi (Andreas Wijaya, 2019). Sampel yang digunakan dalam metode penelitian ini yaitu metode sampling jenuh, dimana semua jumlah anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40 orang. Sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2017).

### **3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis data**

Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keseluruhannya. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

#### **3.3.2 Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data yang diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Dalam penelitian ini segala informasi mengenai data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya berupa kuesioner.

##### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018) Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau obyek penelitian untuk menyelesaikan masalah yang sedang ditangani yang diperoleh dari hasil observasi dengan cara wawancara serta memberikan atau membagikan kuesioner kepada karyawan perusahaan yang dapat memberikan data maupun informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2018) Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan dari studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan dari berbagai instansi lain. Data yang diperoleh dari beberapa jurnal milik orang lain yang berkaitan dengan motivasi, lingkungan, disiplin, dan kinerja.

### **3.3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik survei melalui penyebaran kuesioner. Dalam melaksanakan metode ini, peneliti akan memerlukan kontak secara langsung antara peneliti dan responden guna mendapatkan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

## **3.4 Definisi Operasional**

### **3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)**

Menurut Rahman (2018) Variabel Independen sering disebut juga variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel dependent atau variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Motivasi Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Disiplin Kerja (X3).

#### **1. Motivasi Kerja**

Menurut Hasibuan & Handayani (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi timbul dari adanya rasa kebutuhan terhadap diri-sendiri dan dorongan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan memperoleh kepuasan, oleh karena itu motivasi sering diartikan sebagai factor pendorong perilaku seseorang.

Adapun indikator-indikator motivasi kerja menurut Afandi (2018) sebagai berikut :

- a. Balas jasa
- b. Kondisi kerja
- c. Fasilitas kerja

#### **2. Lingkungan Kerja**

Menurut Sukanto dan Indryo (2018) Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dalam bekerja meliputi penerangan, pengontrolan suara gaduh, pengaturan kebersihan tempat kerja dan pengaturan keamanan tempat kerja.

Adapun indikator-indikator lingkungan kerja menurut Afandi (2018) sebagai berikut :

- a. Pencahayaan
- b. Warna
- c. Udara
- d. Suara

### 3. Disiplin Kerja

Menurut Sinambela (2018) mengungkapkan bahwa disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan pegawai menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma social yang berlaku. Menurut Hasibuan (2018) disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang yang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Menurut Hasibuan (2017) indikator-indikator disiplin kerja diantaranya sebagai berikut :

- a. Tujuan dan Kemampuan
- b. Teladan pimpinan
- c. Balas jasa
- d. Keadilan
- e. Ketegasan
- f. Hubungan kemanusiaan

#### 3.4.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Menurut rahman (2018) Variabel Dependent disebut juga dengan variabel terikat yang dapat dipengaruhi. Dikarenakan variabel ini dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X) dalam penelitian ini variabel dependent adalah kinerja karyawan (Y).

##### 1. Kinerja Karyawan (Y)

Menurut Mangkunegara (2017) kinerja adalah hasil kerja secara kongkrit yang dapat diamati serta diukur sesuai tanggung jawabnya. Menurut Sutrisno (2016) kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai seseorang berdasarkan tingkah laku kerjanya dalam menjalankan aktifitas bekerja.

Adapun indikator-indikator Kinerja Karyawan menurut Mangkunegara (2017) sebagai berikut :

- a. Kualitas kerja
- b. Kuantitas kerja

- c. Kendala kerja
- d. Sikap kerja

### 3.4.3 Desain Instrumen Penelitian

**Tabel 3.1**

**Desain Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
<b>Motivasi Kerja (X1)</b> Afandi dalam Alfiah (2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Balas jasa</li> <li>2. Kondisi kerja</li> <li>3. Fasilitas kerja</li> <li>4. Prestasi kerja</li> <li>5. Pengakuan dari atasan</li> </ol>	Likert (1-5)
<b>Lingkungan Kerja (X2)</b> Feel et al., (2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perilaku atasan dan bawahan</li> <li>2. Saling menghormati dan menghargai antar rekan kerja</li> <li>3. Tata letak ruang yang baik</li> <li>4. Tingkat kebisingan di ruang kerja</li> <li>5. Kelembapan suhu di ruang kerja</li> </ol>	Likert (1-5)
<b>Disiplin Kerja (X3)</b> Rivai (2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketaatan pada peraturan</li> <li>2. Kehadiran</li> <li>3. Ketaatan pada standart kerja</li> <li>4. Tingkat kewaspadaan tinggi pegawai</li> <li>5. Etika bekerja</li> </ol>	Likert (1-5)
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b> Syafрина (2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesetiaan karyawan</li> <li>2. Tanggung jawab pekerjaan</li> <li>3. Kerja sama antar tim</li> </ol>	Likert (1-5)

	4. Kualitas dan kuantitas perusahaan 5. Disiplin atau keikutsertaan 6. Kejujuran karyawan	
--	---	--

### 3.4.4 Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana setiap respons akan diberi nilai untuk memudahkan proses analisis seperti yang dapat dilihat pada tabel 3.3 (Sugiyono, 2018).

**Tabel 3.3**  
Skala likert

Jawaban Responden	Skor	Simbol
Sangat Setuju	5	SS
Setuju	4	S
Netral	3	N
Tidak Setuju	2	TS
Sangat Tidak Setuju	1	STS

Sumber : Sugiyono, 2018

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dibagi menjadi dua yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

##### 1. Uji Validitas

Menurut Chusnah, Heni Purwanti (2019) pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing faktor atau variabel dengan total faktor atau variabel tersebut dengan menggunakan korelasi ( $r$ ) *product moment*. Kriteria pengujian untuk menerima atau menolak hipotesis adanya pernyataan yang valid atau tidak dapat dilakukan dengan :

$H_0: r = 0$ , tidak terdapat data yang valid pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5%.

$H_1: r \neq 0$ , terdapat data yang valid pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5%.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , demikian sebaliknya hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2. Uji reliabilitas

Menurut Larasati (2018:357) uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika nilai *alpha cronbach* dikategorikan  $> 0,60$  maka dianggap reliabel. Pengujian realibilitas dengan teknik *alpha cronbach* dilakukan untuk jenis data interval/essay. Kuesioner dinyatakan valid jika memenuhi kriteria uji. Setelah menguji alat penelitian, langkah selanjutnya adalah memilih metode analisis data yang digunakan dan menguji hipotesis penelitian.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan analisis yang dilakukan dalam penelitian untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi terdapat masalah-masalah asumsi klasik dalam penelitian meliputi:

#### 1. Uji Normalitas Data

Menurut Syardiansyah & Utami (2019:201) Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi residual apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Menurut Syafrina (2017:10) jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Husain Arifudin, (2018:10) Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh multikolinieritas di antaranya dapat dilakukan dengan cara mengetahui efek ko-linieritas. Menurut Panuluh (2019:98) model regresi pada uji multikolinieritas seharusnya tidak terjadi diantara variabel independen/bebas.

Efek multico dapat dikenal sebagai variabel independen terdapat korelasi yang kuat atau mendekati sempurna sebagai varian nilai faktor inflansi (VIF) lebih  $<$  dari 10. Variabel independen memiliki nilai toleransi kurang dari 10% maka tidak ada korelasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 90%, sebaliknya jika nilai toleransi lebih dari 10%, maka ada korelasi antara variabel bebas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk pengujian pembentukan perubahan residu dari satu studi ke studi lainnya. Seperti kamurasio antara satu residu penelitian dengan residu penelitian lainnya tetap konstan dan bisa demikian dikatakan homoskedastitas dan heteroskedastisitas ketika berbeda. Cara melihat tanda-tanda heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan tes glester (Husain Arifudin, 2018:10). Uji glester merupakan regresi residu absolut pada variabel independen. Untuk nilai tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak menyebabkan heterogenitas antara residu absolut dan variabel independen. Model regresi yang baik dapat dikatakan jika homoskedastitas atau heteroskedastitas tidak terjadi (Yohana, 2017:79).

#### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda adalah perpanjangan dari regresi linear berganda sederhana yang yang ditambahkan ke sejumlah variabel bebas sebelumnya yang terdapat 1 variabel bebas dan menjadi 2 atau lebih variabel bebas. Tujuan dari analisi ini ialah untuk mengidentifikasi dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu penelitian (Hillebrandt et al., 2017:77). Regresi linear berganda dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

Rumus Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sumber : (Hillebrandt et al., 2017)

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi pertama

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Kedua

- $b_3$  = Koefisien Regresi Ketiga
- $X_1$  = Variabel Independent Pertama
- $X_2$  = Variabel Independent Kedua
- $X_3$  = Variabel Independent Ketiga
- $e$  = Error

### 3.6 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah praduga dalam hubungan yang logis antara dua variabel atau lebih yang ditulis dalam pernyataan hipotesis penelitian dan harus dibuktikan kebenarannya. Pernyataan hipotesis terdiri dari hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif (Efnita 2018:95). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode untuk menguji hipotesis yaitu uji T dan uji F.

#### 3.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel independen (X) terhadap dependen (Y). Kriteria dalam pengujian dengan tingkat signifikan yang diperoleh  $> 0.05$  maka dapat dikatakan tidak dapat berpengaruh terhadap antar variabel dan manunjukkan bahwa  $H_0$  diiterima dan sebaliknya jika diperoleh tingkat signifikan  $< 0.05$  maka dapat dikatakan berpegaruh terhadap anatar variabel dan menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak (Suali 2017:91).

#### 3.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel dimasukkan dalam model secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel terikat. Ketentuan tingkat probabilitas jika  $f$  hitung  $>$  dari  $f$  tabel dengan tingkat signifikan 0,05 dapat dikatakan variabel bebas secara simultan dapat berpengaruh pada variabel terikat, sebaliknya jika hasil  $f$  hitung  $<$  dari  $f$  tabel dengan tingkat signifikan 0,05 dapat dikatakan variabel bebas secara simultan tidak dapat berpengaruh pada variabel terikat (Suali 2017:91).

#### 3.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) disebut juga dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien  $r^2$ . Analisis koefisien pada model regresi dilakukan untuk mengetahui perbedaan besar pengaruh antara

variabel *independen*/bebas mempengaruhi variabel *dependen*/terikat. Nilai R merupakan nilai koefisien korelasi majemuk yang dirancang untuk mengukur hubungan relatif antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang keseluruhannya adalah bernilai positif (Hillebrandt et al., 2017:77).

